

PERAN MASYARAKAT DI DESTINASI WISATA PANTAI KONENG DUMAI, KECAMATAN MEDANG KAMPAI KOTA DUMAI

Oleh : Lestari Dian Utami

Pembimbing: Firdaus Yusrizal

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Pantai Koneng adalah salah satu destinasi wisata tepi laut di Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai. Daerah yang berhadapan langsung dengan Negara Malaysia dengan potensi wisata perairan yang menarik. Di mulai pada tahun 2017 pantai koneng sudah berhasil dikunjungi ribuan pengunjung. Penelitian ini di lakukan Di Destinasi Wisata Pantai Koneng Dumai, Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai, Penelitian ini bertujuan untuk mengentahui Peran Masyarakat di Destinasi Wisata Pantai Koneng. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif dengan jenis *Grounded Research*. Pengumpulan data di lakukan dengan metode observasi dan wawancara dengan mewawancarai beberapa masyarakat lokal yang tinggal di sekitaran Pantai Koneng. Melalui wawancara yang dilakukan dengan 4 Informan, didapatkan 3 Peran Masyarakat di Destinasi Wisata Pantai Koneng Dumai yaitu :

1) Layanan Wisata; 2) Pelestarian Lingkungan; 3) Petugas Lapangan

Kata kunci : peran masyarakat, di destinasi wisata, pantai koneng.

ABSTRACT

Koneng Beach is one of the seaside tourist destinations in Medang Kampai District, Dumai City. An area that faces directly with Malaysia with attractive aquatic tourism potential. Starting in 2017, Koneng Beach has been successfully visited by thousands of visitors. This research was conducted in the Koneng Dumai Beach Tourist Destination, Medang Kampai District, Dumai City, this research aims to find out the Role of the Community in Koneng Beach Tourist Destination. The research method that will be used in this study is Qualitative with the type of Grounded Research. Data collection was carried out by observation and interview methods by interviewing several local people living around Koneng Beach. Through interviews conducted with 4 Informants, it was found that 3 roles of the community in the Koneng Dumai Beach tourist destination are: 1) Tourism Services, 2) Environmental Conservation, 3) Field Officer.

Keywords: the role of the community in beach tourism destinations

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga ataupun kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan. Kunjungan dimaksud bersifat sementara (1 hari, 1 minggu, 1 bulan) dan pada waktunya akan kembali ke tempat tinggal semula. Jadi ada dua elemen penting yaitu : perjalanannya itu sendiri dan tinggal sementara di tempat tujuan dengan berbagai aktivitas wisatanya (Copper, 1993)

Perkembangan pariwisata yang sukses adalah pengembangan pariwisata terpadu, termuat “membangun bersama masyarakat” maka pengembangan pariwisata membawa manfaat ekonomis, sosial dan kebudayaan bagi komunitas lokal . (Pendit, 2002)

Pariwisata berbasis masyarakat merupakan salah satu jenis pariwisata yang memasukkan partisipasi masyarakat sebagai unsur utama dalam pariwisata guna mencapai tujuan pembangunan pariwisata (Telfer, Richard, Sharpley, & David J, 2008)

Peran serta masyarakat dalam pengembangan daerah wisata sangat dibutuhkan, karena masyarakat adalah subyek utama dalam pembangunan. Keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan bukan karena mobilisasi, melainkan sebagai bentuk partisipasi yang dilandasi oleh determinasi dan kesadaran. Dalam proses pembangunan, masyarakat tidak semata-mata diperlakukan sebagai obyek,

tetapi lebih kepada subyek dan aktor.

Dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengembangan daerah pariwisata dinilai mampu memberdayakan masyarakat dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat setempat. (Soetomo, 2006)

Masyarakat sangat berperan penting dalam menunjang pembangunan pariwisata terutama dalam mengendalikan arah pengembangan pariwisata sehingga dapat meminimalisir dampak negatif dampak wisata. Adapun partisipasi masyarakat bukan semata menguatkan kapasitas masyarakat lokal, tetapi meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan secara bersama. (Raharjana , 2012)

Kota Dumai memiliki berbagai wisata tepi laut salah satunya adalah wisata Pantai Koneng. Sebelum menjadi pantai seperti sekarang, objek wisata ini merupakan lokasi pelabuhan bongkar muat kelapa sawit. Kemudian pada tahun 2007 hingga 2013, Pak Koneng membangunnya menjadi pantai dengan menghabiskan biaya miliaran rupiah Pantai Koneng adalah salah satu wisata pantai yang ada di Riau terletak di Kelurahan Teluk Makmur, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai. Jaraknya sekitar 19 km dari pusat Kota Dumai.

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan peran yang masyarakat lakukan

di Destinasi Wisata Pantai Koneng.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pariwisata

Pariwisata adalah keseluruhan hubungan-hubungan dan gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang timbul dari adanya perjalanan dan tinggalnya orang asing, dimana perjalanannya tidak untuk bertempat tinggal menetap dan tidak ada hubungan dengan kegiatan untuk mencari nafkah **Invalid source specified.**

Pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait pariwisata sebagai bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup serta kepentingan nasional (Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan). Undang-undang tentang kepariwisataan mendefinisikan pariwisata sebagai berbagai macam hal yang berhubungan dengan kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan/jasa yang disediakan oleh pihak-pihak terkait seperti masyarakat, pengusaha,

pemerintah maupun pemerintah daerah

Pengembangan di dalam sektor pariwisata akan berhasil dengan baik, apabila masyarakat luas dapat lebih berdampak atau ikut serta secara aktif. Agar masyarakat luas dapat lebih dapat berdampak serta dalam pembangunan kepariwisataan, maka masyarakat perlu diberi pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan pariwisata serta manfaat dan keuntungan-keuntungan apa yang akan diperoleh. (Dimiyanti, 2003)

2.2 Peran Masyarakat

Peran adalah orientasi dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosialnya. Peran merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dari perilaku yang berwujud sebagai perorang sampai dalam kelompok, baik yang kecil maupun besar, yang kesemuannya menjalankan peran baik perilaku yang bersifat individual maupun jamak dapat dinyatakan sebagai struktur. Struktur yang terdapat dalam organisasi memiliki fungsi-fungsi yang harus mereka jalani agar tercapai tujuan dari peran pembentukan organisasi tersebut, dan apabila semua fungsi tersebut telah berjalan dengan baik, maka organisasi dapat dikatakan telah menjalankan perannya. (Rivai, 2003)

Peran serta masyarakat dalam pengembangan wisata secara langsung sangat perlu adanya. Peran serta masyarakat dapat ditumbuhkan dan digerakkan melalui usaha penerangan serta pengembangan komunikasi sosial

yang sehat, yang dilakukan melalui dialog yang luas dan bersifat terbuka, terarah, jujur, bebas dan bertanggung jawab, baik antara pemerintah dan masyarakat maupun antar golongan masyarakat itu sendiri. Dialog yang demikian akan melahirkan gagasan serta pandangan yang kuat agar pembangunan tetap memiliki gerak maju ke depan. (Hani'ah, 2017)

2.3 Destinasi Wisata

Destinasi wisata yang ada di Indonesia merupakan salah satu kekayaan alam yang patut dilestarikan dengan setiap daerahnya mempunyai ciri khas yang menarik wisatawan untuk mengunjungi tempat tersebut (Baharuddin, Kasmita, & Salam, 2016). (Kolter , 2010) menjelaskan bahwa destinasi wisata merupakan tempat dengan bentuk yang memiliki batasan nyata atau batasan persepsi ,baik berupa batasan secara fisik (pulau), secara politik atau berdasarkan pasar.

Destinasi merupakan suatu kawasan spesifik yang dipilih oleh seorang pengunjung dimana dia dapat tinggal selama waktu tertentu. Kata destinasi dapat digunakan untuk suatu kawasan terencana,yang sebagian atau seleuruhnya denagan amenitaas dan pelayanan produk wisata, fasilitas rekreasi, restoran, hotel, atraksi, toko pengecer yang di butuhkan masyarakat. (Hadinoto, 1995)

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Metode peneleitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah Kualitiatif dengan

pendekatan Grounded Reseach. Penelitian Grounded Reseach merupakan metodologi induktif yang digunakan untuk mengembangkan teori dari data yang dikumpulkan secara sistematis dan analisis (Creswell, 2008)

Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena - fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata – kata melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah, & Tabrani, 2015)

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Destinasi Wisata Pantai Koneng Dumai, Kecamatan Medan Kampai Kota Dumai

3.3 Subjek Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, 2017).

Table 3.1 Data Informan

No	Nama	Keterangan	Kode
1.	Nurdin	Pengelola	S1
2	Sumiati	Masyarakat lokal	S2
3	Diana	Masyarakat lokal	S3
4	Yanti	Masyarakat lokal	S4

3.4 Jenis dan Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh peneliti dari informan secara langsung. Dalam penelitian ini, pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara, dengan mengadakan tanya jawab kepada pengelola Pantai Koneng Dumai, masyarakat sekitar objek wisata, serta informan lain yang diperkirakan dapat memperkaya data penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara, observasi langsung yang dilakukan terhadap informan.

2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari analisis dokumen yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya, berupa data dalam bentuk jadi yang telah dimiliki pengelola Pantai Koneng Dumai atau dinas pariwisata dan kebudayaan Kota Dumai yang digunakan sebagai perlengkapan dalam pelaksanaan penelitian. Data

ini berbentuk arsip ataupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini serta data sekunder lainnya berupa buku dan internet sebagai pendukung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Pengambilan data dan observasi dilakukan di Destinasi wisata Pantai Koneng Dumai, Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai dan informan lainnya yang menambah informasi untuk penelitian ini.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk lebih memperjelas pengambilan data yang dilakukan dengan wawancara, Wawancara dilakukan di Pantai Koneng Kota Dumai dengan narasumbernya pemilik dari Pantai Koneng dan Masyarakat Lokal

3.6 Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah kegiatan yang sistematis untuk memahami bagian-bagian dari suatu hal, hubungan antar bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. **Invalid source specified.** Sesuai dengan fokus masalah dan tujuan dari penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan unsur-unsur kualitatif dengan pendekatan Grounded Theory.

Pendekatan grounded theory merupakan metodologi umum analisis terkait dengan pengumpulan data sistematis yang

diterapkan dan menggunakan serangkaian metode untuk menghasilkan sebuah teori induktif tentang area substantif **Invalid source specified.** Pendekatan grounded theory adalah metode riset kualitatif yang menggunakan satu kumpulan prosedur sistematis untuk mengembangkan grounded theory induktif yang diturunkan tentang sebuah fenomena. Tujuan utama dari grounded theory adalah untuk memperluas penjelasan tentang fenomena dengan mengidentifikasi elemen kunci dari fenomena itu, dan kemudian mengkategorikan hubungan dari elemen-elemen dengan konteks dan proses percobaan **Invalid source specified.**

Langkah-langkah analisis data menggunakan pendekatan Grounded Theory **Invalid source specified.:**

1. Pengodean Terbuka (Open Coding)
Pada tahap ini peneliti membuat kategori awal, dengan cara meilahkan informasi ke dalam jenis yang relevan. Kategori-kategori yang telah ada bisa saja berkembang sesuai dengan penambahan data yang diperoleh, dan pada saat yang sama, sebagian atau seluruh kategori akan diperkaya dengan properties (sub-sub kategori), yaitu data yang berfungsi sebagai detail pendukung kategori yang ada.
2. Pengodean Poros (Axial Coding)
Berdasarkan kategori yang sudah dibuat, peneliti memilih salah satu kategori inti dan yang lainnya sebagai kategori

pendukung. seluruh kategori pendukung harus terhubung dengan kategori inti. Penghubung ini bisa menggunakan hubungan apa adanya, hubungan sebab akibat. Sangat disarankan untuk membuat diagram atau gambar supaya hasil analisis bisa dibaca dengan mudah dan gamblang.

3. Pengodean Selektif (Selective Coding).

Berdasarkan hasil analisis, bahwa peneliti sudah memiliki kategori inti, maka peneliti akan membuat suatu teori atau sub teori dengan cara mencari keterkaitan seluruh kategori pendukung dengan kategori inti. pada tahap ini harus ada penjelasan abstrak atas proses yang telah diteliti. Pada tahap selektif ini penelitian menyatukan dan menyempurnakan teori berdasarkan tahapan yang telah dilalui.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini akan menghasilkan sebuah Klasifikasi tentang Peran Masyarakat Di Destinasi Wisata Pantai Koneng Dumai, Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Pantai Koneng

Destinasi wisata ini berlokasi di Desa Teluk Makmur, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai, Riau. Nama lengkap dari tempat wisata ini adalah Pantai Pasir Pak Koneng. Kemudian warga setempat mempersingkatnya dengan nama Pantai Koneng saja. Nama Koneng sendiri merupakan

nama yang diambil dari pengelola pantai ini. Banyak yang mengira nama Koneng berasal dari bahasa Melayu dari kata Kuning, padahal nama pengelola tempat wisata ini adalah Pak Koneng. Mungkin perkiraan mereka dikarenakan air yang berada di pantai ini bukan berwarna biru melainkan cokelat yang dari jauh tampak seperti warna kuning. Tentu saja, kekhasan warna air di pantai ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung karena berbeda dari warna air pantai pada umumnya yang tampak kebiru-biruan. Sebelum menjadi pantai seperti sekarang, objek wisata ini merupakan lokasi pelabuhan bongkar muat kelapa sawit. Kemudian pada tahun 2007 hingga 2013, Pak Koneng membangunnya menjadi pantai dengan menghabiskan biaya miliaran rupiah. Alasannya, ia melihat peluang bisnis yang menjanjikan dengan menjadikannya sebagai pantai. Objek wisata bahari yang selalu ramai pada akhir pekan ini akan memanjakan Wisatawan dengan pasirnya halus dan merupakan panorama alam yang sangat indah menjadi daya tarik wisata utama bagi wisatawan.

4.2 Hasil Penelitian

Untuk menganalisis Peran Masyarakat Di Destinasi Wisata Pantai Koneng, penulis telah mewawancarai empat orang informan yang merupakan Masyarakat yang berperan di Pantai Koneng. Dari hasil penelitian di peroleh 3 Peran Masyarakat di Destinasi Wisata Pantai Koneng yaitu :

- 1) Layanan Wisata
- 2) Pelestarian Lingkungan
- 3) Petugas Lapangan

1. Layanan Wisata

Layanan wisata merupakan industri yang menyediakan berbagai produk dan layanan untuk membantu orang merencanakan dan melaksanakan perjalanan. Industri ini meliputi berbagai aspek seperti akomodasi, makanan, transportasi, hingga berbagai pengalaman lokal yang menjadi daya tarik utama bagi para wisatawan. Peran masyarakat lokal dalam layanan wisata sangatlah krusial, karena mereka tidak hanya menyediakan layanan tersebut, tetapi juga berperan dalam menciptakan suasana dan pengalaman yang autentik bagi pengunjung. Hubungan yang erat dan saling bergantung antara layanan wisata dan peran masyarakat mencerminkan betapa pentingnya kontribusi masyarakat lokal dalam mendukung industri pariwisata.

Layanan Wisata memiliki hubungan yang erat dengan Peran Masyarakat dan saling bergantung. Masyarakat berperan penting dalam menyediakan layanan wisata mulai dari akomodasi, makanan, transportasi, hingga berbagai pengalaman lokal yang menjadi daya tarik bagi para wisatawan. Selain itu, hubungan yang baik antara industri wisata dan masyarakat lokal juga penting untuk memastikan pembangunan berkelanjutan

dan adil bagi semua pihak yang terlibat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama berada Di Destinasi Wisata Pantai Koneng, area Menjual makan memang ada dan mudah dipatikan karna banyak sekali tempat menjual makan, Destinasi Wisata Pantai Koneng, dapat dilihat bahwa area penjualan makanan sangat berlimpah dan mudah ditemukan karena banyaknya tempat yang menawarkannya. Tempat-tempat ini tidak hanya menyediakan makanan, tetapi juga menawarkan pengalaman unik dengan pemandangan langsung ke pantai. Para wisatawan dapat menikmati hidangan mereka sambil menikmati keindahan alam laut yang menakjubkan, menciptakan momen santai dan menyenangkan.

2. Pelestarian Lingkungan

Pelestarian Lingkungan menjaga kelestarian alam agar tetap sehat dan berfungsi optimal untuk menunjang kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Hubungan antara pelestarian lingkungan dan peran masyarakat sangat erat dan saling bergantung. Masyarakat memainkan peran kunci dalam berbagai aspek pelestarian lingkungan, mulai dari pengelolaan sampah, penghijauan, hingga pengawasan terhadap aktivitas yang dapat merusak alam. Partisipasi aktif masyarakat dapat diwujudkan melalui berbagai cara seperti mengikuti program-program

kebersihan, bergabung dalam kelompok-kelompok lingkungan, serta mengadopsi gaya hidup yang lebih ramah lingkungan. Lingkungan yang sehat dan lestari tidak mungkin tercapai tanpa adanya kesadaran dan tindakan nyata dari masyarakat. Oleh karena itu, membangun kesadaran lingkungan dan mendorong partisipasi masyarakat menjadi langkah penting dalam upaya pelestarian alam.

Hasil observasi yang dilakukan selama berada di Destinasi Wisata Pantai Koneng peneliti melihat tidak adanya sampah yang berserakan serta tidak adanya penumpukkan sampah, ini membuktikan bahwa Destinasi Wisata Pantai Koneng bersih dari sampah.

3. Petugas Lapangan

Petugas lapangan adalah sosok yang memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan keamanan dan keselamatan para pengunjung di pantai. Mereka tidak hanya bertugas untuk mengawasi aktivitas di sekitar area pantai, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan bantuan dan informasi kepada pengunjung. Dedikasi mereka terhadap tugas mereka sangat penting untuk memastikan bahwa setiap orang dapat menikmati pengalaman di pantai dengan aman dan nyaman. Selain menjaga keamanan, mereka juga berperan dalam menegakkan peraturan-peraturan yang ada, sehingga suasana di pantai

tetap terkendali dan teratur. Kehadiran mereka bukan hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan yang siap membantu pengunjung yang membutuhkan. Dengan profesionalisme yang tinggi, mereka menjaga agar pantai tetap menjadi tempat yang ramah dan menyenangkan bagi semua orang yang datang berkunjung.

Hasil observasi yang dilakukan selama berada di Destinasi Wisata Pantai Koneng peneliti melihat ada petugas parkir yang sedang bertugas dan ada wisatawan pada saat itu yang parkir sembarangan, petugas parkir langsung melakukan penertiban.

4.3 Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Grounded Theory dimana hasil penelitian lebih berfokus pada Peran Masyarakat Di Destinasi Wisata Pantai Koneng Dumai. Hasil wawancara dengan 4 informan yang merupakan Masyarakat yang Berperan Di Destinasi Wisata Pantai Koneng menghasilkan Peran Masyarakat Di Destinasi Wisata Pantai Koneng. Peran Masyarakat Di Destinasi Wisata Pantai Koneng tersebut antara lain adalah:

1. **Layanan wisata:** Masyarakat berperan dalam menyediakan berbagai layanan wisata kepada pengunjung seperti : Menjual makanan dan minuman, Mejual Sovenir. Mereka tidak hanya berperan sebagai penjual, tetapi juga

menciptakan pengalaman yang unik bagi para wisatawan dengan mempertahankan keaslian produk lokal.

2. **Pelestari**

lingkungan: Masyarakat turut aktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan pantai. Mereka melakukan kegiatan seperti membersihkan dan menjaga kelestarian laut.

3. **Petugas**

lapangan: Masyarakat membantu pengelola pantai dalam melakukan tugas operasional, seperti menjaga keamanan, mengatur parkir kendaraan, dan membantu pengunjung yang membutuhkan.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang berjudul “Peran Masyarakat Di Destinasi Wisata Pantai Koneng Dumai, Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai”. Dalam penelitian ini di dapatkan sebuah kesimpulan bahwa Peran Masyarakat Di Destinasi Wisata Pantai Koneng sudah bisa di katakan baik karna dari hasil temuan penelitian mendapatkan hasil dari yaitu :

1. **Layanan wisata**

Layanan wisata memiliki hubungan yang erat dengan peran masyarakat. Masyarakat dapat berperan aktif dalam mengembangkan sektor pariwisata dengan menyediakan berbagai layanan wisata

2. Pelestarian Lingkungan
Pelestarian lingkungan dan peran masyarakat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan, dan sebaliknya, lingkungan yang lestari akan memberikan manfaat bagi masyarakat
3. Petugas Lapangan
Petugas lapangan di pantai memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian pantai dan memberikan keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan. Peran ini erat kaitannya dengan peran masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini ada beberapa saran yang perlu disampaikan, antara lain :

1. Bagi pengelola Destinasi Wisata Pantai Koneng
Berdasarkan hasil penelitian ini Pantai Koneng sudah melibatkan masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam berkontribusi di Destinasi Wisata Pantai Koneng. oleh Karena itu pihak pengelola disarankan untuk dapat mempertahankan masyarakat sekitar yang berperan di Pantai koneng dan terus melakukan inovasi terbaru. Seperti peningkatan fasilitas yang terbaru dan melibatkan masyarakat sekitar ketika membuat sebuah event besar di Pantai Koneng.
2. Bagi Peneliti Lainnya
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi atau bahan referensi tambahan bagi peneliti

lainnya untuk penelitian lanjutan mengenai topik ini ataupun untuk penelitian yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, A., Kasmita, M., & Salam, R. (2016). Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Malioboro Kota Yogyakarta. *Ad'ministrare*, 3-2, 107-112.
- Coban, S. (2012). The Effects of the Image of Destination on Tourist Satisfaction and Loyalty : The Case of Cappadocia. *European Journal of Social Science*, 222-232.
- Copper, C. (1993). *Tourism : Principles & practise*.
- Creswell, J. W. (2008). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach*. Sage Publications.
- Dimiyanti, H. A. (2003). *Usaha Pariwisata*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadinoto. (1995). *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*.
- Hani'ah. (2017). Peran Pokdarwis Pancoh dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Desa Wisata Pancoh, Turi, Sleman. 628-639.

- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Gorup Yogyakarta.
- Juniar A. G, P. (2012). PENGARUH KUALITAS ATRAKSI WISATA TERHADAP KEPUASAN DAN MOTIVASI KUNJUNGAN KEMBALI WISATAWAN MANCANEGARA DI KAWASAN WISATA TANJUNG BIRA, KABUPATEN BULUKUMBA. *Jurnal Arsitektur, Kota dan Pemukiman (LOSARI)*, 34.
- Kolter , p. (2010). Marketing Management. 29.
- Muljadi, A. (2009). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pendit, N. S. (2002). *Ilmu pariwisata: sebuah pengantar perdana*. Pradnya Paramita.
- Raharjana . (2012). Peran Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat.
- Rianto, A. (2010). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Rivai. (2003). Peran Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata. 148.
- Soetomo. (2006). *Strategi-strategi pembangunan masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Spillane. (1987). *Pengertian Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Telfer, Richard, Sharpley, & David J. (2008). *Tourism and Development in the Developing World*. Routledge di New York.
- Walidin, Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*.
- Wisnawa, I. B., Prayogi, P. A., & Sutapa, I. (2019). *Manajemen Pemasaran Pariwisata Model Brand Loyalty Pengembangan Potensi Wisata di Kawasan Pedesaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yoeti, O. (1985). *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Zaenuri, M. (2012). Konsep dan Aplikasi. In *Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah*. Jogjakarta: e-Gov Publishing.